

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Virus ini bisa menyerang siapa saja seperti lansia, orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Pada tahun 2019, dunia digemparkan dengan wabah virus yang muncul dan terdeteksi pertamakali di Wuhan, China. Terhitung dari bulan Maret 2020 organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan *Corona Virus Disease* (Covid-19) sebagai pandemi. Dan pandemi ini mulai masuk ke Indonesia pada hari Senin, 2 Maret 2020. Presiden Jokowi Dodo mengumumkan ada 2 orang Indonesia terjangkit virus covid-19, yakni wanita berusia 31 tahun dan ibu berusia 64 tahun [1]. Berbagai upaya pemerintah untuk menghindari dampak pandemi agar tidak semakin melebar luas, maka diterapkan peraturan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan pakai sabun, menjaga jarak. Berikut gejala covid-19:

1. Demam
2. Batuk
3. Anosmia (kehilangan indra perasa dan penciuman)
4. Kelelahan

Menurut WHO, ada 3 jenis varian virus corona yang sudah menyebar luas di Indonesia. Dan setiap jenisnya memiliki gejala yang berbeda-beda, berikut macam-macam virusnya:

### 1. Alpha

- Demam
- Batuk berlendir
- Sakit tenggorokan
- Anosmia (kehilangan indra perasa dan penciuman)
- Sesak napas
- Sulit berpikir jernih
- Pusing, mual
- Kelelahan, nyeri otot

### 2. Beta

- Demam
- Anosmia (kehilangan indra perasa dan penciuman)
- Sakit kepala
- Batuk terus-menerus
- Sakit perut
- Sakit tenggorokan

### 3. Delta

- Sakit kepala
- Flu berat
- Demam
- Batuk



- Sakit perut
- Mual
- Muntah
- Nyeri sendi
- Gangguan pendengaran
- Tidak nafsu makan[2]

Pemerintah telah melakukan upaya berupa wajib vaksin sebanyak 2x untuk memperkuat imun masyarakat. Jenis-jenis vaksin yang digunakan yakni sinovac, astrazeneca, pfizer, dan modema. Namun ternyata covid-19 tidak kunjung usai, malah semakin meningkat dan virusnya bermutasi kembali. Pada akhir tahun 2021, muncul lah kembali mutasi baru varian dari covid-19 yaitu virus omicron. Virus ini mempunyai gejala seperti:

- Sakit kepala
- Nyeri tubuh
- Tenggorokan gatal [3]

Ada nya virus varian baru, pemerintah mengupayakan kembali masyarakat untuk menambah dosis vaksin menjadi 3x sebagai booster.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis dalam penelitian ini merumuskan masalah yaitu

1. Untuk mengetahui data pasien covid-19 pada RS Bhayangkara.
2. Berasal dari daerah mana saja warga DIY yang terpapar virus covid-19.

## **1.3 Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya masalah yang tidak mungkin dibahas secara rinci dan menyeluruh, dan agar tidak terjadi penyimpangan dari pokok permasalahan maka perlu dibuat batasan masalah untuk skripsi ini. Batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Pengambilan data untuk mengetahui jumlah pasien covid-19 yang rawat inap, rawat jalan dan berasal dari daerah mana pasien tersebut.
2. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara.
3. Software yang digunakan dalam penelitian ini adalah Php, MySQL.

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis yaitu untuk mengetahui jumlah pasien covid yang di rawat dari data Rumah Sakit Bhayangkara, Yogyakarta dari awal tahun 2021-sekarang.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Objek Penelitian**

Manfaat yang akan di dapat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jumlah data pasien rawat inap,rawat jalan karena terpapar virus covid-19 dan berasal dari daerah mana.
2. Menggunakan software PHP dan MySql dapat mempermudah untuk mengakses data.

### **1.5.2 Bagi Peneliti**

- 1.Untuk menambah wawasanpeneliti dalam menggunakan software PHP dan MySql untuk menghitung data.
2. Sebagai bukti,turut berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Teknik Informatika jaringan.